

## EFEKTIVITAS PROGRAM RESES DPRD KOTA MEDAN DALAM MENYERAP ASPIRASI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN LABUHAN

Ibnu Ubayd Dilla<sup>1</sup>, M. Arif Nasution<sup>2</sup>, Agus Suriadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jl. T.M. Hanafiah No 1. Magister Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara  
Email: [ibnuubayddilla@student.usu.ac.id](mailto:ibnuubayddilla@student.usu.ac.id).

### ABSTRACT

*The Recess is conducted in the areas specified by the Member of Medan City Council. DPRD members came to the community and then the community submitted all complaints. Complaints from the community were heard and received direct response from members of Medan City Council. This study aims to examine the effectiveness of the Medan District Parliament Reses program in Medan Labuhan Subdistrict. The type of research in this study is quantitative type with descriptive approach to describe or explain a problem which the result can be generalized. The sample in this research using Slovin formula with sample amount 100 people. Other indicators to show the success of the recess program in this study are divided into several categories: infrastructure, economy, education, security and order, and availability of employment. The results showed that the majority of respondents benefited from improvements in these areas. The overall indicators in this study were well received and approved by the majority of respondents.*

**Keywords:** Effectiveness, Recess, Legislative, Community Aspirations.

### ABSTRAK

*Reses dilakukan di daerah-daerah yang ditentukan oleh Anggota DPRD Kota Medan. Anggota DPRD mendatangi masyarakat dan kemudian masyarakat menyampaikan segala keluhannya. Keluhan-keluhan dari masyarakat didengar dan mendapat respon langsung anggota DPRD Kota Medan. Penelitian ini bertujuan mengkaji efektifitas program Reses DPRD Kota Medan di Kecamatan Medan Labuhan. Jenis penelitian dalam studi ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 100 orang. Indikator lain untuk menunjukkan keberhasilan program reses dalam penelitian ini kita bagi pada beberapa kategori yaitu: infrastruktur, ekonomi, pendidikan, keamanan dan ketertiban, dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden mendapatkan manfaat peningkatan dalam berbagai bidang tersebut. Keseluruhan indikator dalam penelitian ini diterima dan disetujui dengan baik oleh mayoritas responden.*

**Kata kunci:** Efektivitas, Reses, Legislatif, Aspirasi Masyarakat.

### PENDAHULUAN

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Medan hasil pemilihan umum 2014 terbagi dalam lima daerah pemilihan yaitu: Daerah pemilihan I terdiri dari Kecamatan Medan Area, Kecamatan Medan Amplas, Kecamatan Medan Kota, dan Kecamatan Medan Denai beranggotakan 11 kursi; Daerah pemilihan II terdiri Kecamatan Medan Tuntungan, Kecamatan Medan Polonia, Kecamatan Medan Maimun, Kecamatan Medan Johor, Kecamatan Medan Selayang, dan Kecamatan Medan Sunggal beranggotakan 12 kursi; Daerah pemilihan III terdiri dari Kecamatan Medan Baru, Kecamatan Medan Helvetia, Kecamatan Medan Petisah dan Kecamatan Medan Barat beranggotakan 8 kursi; Daerah pemilihan IV terdiri dari Kecamatan Medan Timur, Kecamatan Medan Perjuangan, dan Kecamatan Medan Tembung beranggotakan 8 kursi dan; Daerah Pemilihan V terdiri dari Kecamatan Medan Belawan, Kecamatan Medan Marelan, Kecamatan Medan Labuhan, dan Kecamatan Medan Deli beranggotakan 11 kursi (sumber: [kpu.kotamedan.go.id](http://kpu.kotamedan.go.id)).

Salah satu bentuk komunikasi antara anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Medan dengan para konstituennya adalah melalui program reses. Efriza (2014: 258) berpendapat bahwa, reses

DPRD merupakan hubungan antara anggota DPRD dengan konstituennya dan sebagai bentuk konsultasi di daerah pemilihannya guna untuk untuk menyerap, menghimpun serta menindaklanjuti aspirasi konstituen atau masyarakat.

Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dilaksanakan 3 (tiga) kali reses selama masa persidangan. Selama periode persidangan 2016 reses dilaksanakan pada bulan Maret, Juni dan Nopember 2016. Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Medan dilaksanakan oleh 50 Anggota. Reses diadakan di 5 (lima) daerah pemilihan Kota Medan.

Reses dilaksanakan untuk menyerap aspirasi masyarakat seperti keluhan kondisi jalan, tingkat kriminalitas yang semakin tinggi, peredaran narkoba yang semakin meluas, banjir, dan keluhan lain yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Reses merupakan bentuk komunikasi langsung antara Anggota Dewan dan konstituennya. Hasil reses kemudian diparipurnakan di depan Walikota Medan dan jajarannya untuk ditindaklanjuti menjadi bentuk kebijakan di Rancangan Anggaran dan Belanja Kota Medan tahun 2017.

Kecamatan Medan Labuhan merupakan salah satu dari lima kecamatan dalam kawasan Medan Bagian Utara. Kecamatan Medan Labuhan terletak di wilayah Utara Kota Medan dengan batas-batas sebagai berikut : Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Medan Marelan; Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang; Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Deli; Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Belawan

Kecamatan Medan Labuhan memiliki luas wilayah 40,68 Km<sup>2</sup> Kecamatan Medan Labuhan adalah merupakan daerah yang berdekatan dengan daerah pesisir (dekat dengan Belawan dan pesisir Deli Serdang), dengan penduduknya berjumlah : 111.173 Jiwa. Kecamatan Medan Labuhan terdiri dari 6 (enam) kelurahan yaitu Kelurahan Besar, Kelurahan Tangkahan, Kelurahan Martubung, Kelurahan Sei Mati, Kelurahan Pekan Labuhan dan Kelurahan Nelayan Indah Penduduk Kecamatan Medan Labuhan mayoritas berprofesi pada industri kecil seperti Produksi Perabot Rumah Tangga dari Kayu, Pertanian dibidang Tanaman Kelapa Genjah di Kel. Nelayan Indah dan terdapat industri menengah dan industri besar seperti Produksi Inti Sawit dan Makanan Ternak.

Uraian di atas memaparkan proses aspirasi masyarakat melalui DPRD Kota Medan. Aspirasi kemudian disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Kota Medan yang sudah tersusun dalam Rancangan Jangka Menengah Kota Medan 2016-2021. RPJMD yang sebagian besar berfokus pada peningkatan wilayah pesisir. Salah satu wilayah pesisir di Kota Medan terletak di Kecamatan Medan Labuhan. Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas program reses DPRD Kota Medan dalam menyerap aspirasi masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. ). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilih yang menggunakan hak pilih di kecamatan Medan Labuhan. Adapun jumlah pemilih di Kecamatan Medan Labuhan pada pemilihan umum legislatif 2014 berjumlah 49281 pemilih, jumlah sampel responden dalam penelitian ini sejumlah 100 orang dengan rumus Slovin.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Adapun variabel karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, penghasilan responden, pendidikan terakhir responden dan pekerjaan responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 50 responden (50%) berjenis kelamin pria dan terdapat 50 responden (50%) berjenis kelamin pria. Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan mencolok pada kriteria jenis kelamin dalam proses reses. Proses reses berusaha menyerap aspirasi dari pria dan wanita secara merata.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 24 responden (24%) berusia 20-25 tahun sementara terdapat 51 responden (51%) berusia 26-30 tahun. Usia responden ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat produktif Kecamatan Medan Labuhan dalam permasalahan di sekitarnya cukup

tinggi. Sementara terdapat 25 responden (25%) berusia di atas 31 tahun yang merupakan fase akhir dari usia produktif masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMU Sederajat. Terdapat 69 responden (69%) pendidikan terakhir responden adalah SMU Sederajat. Sementara terdapat 25 responden (25%) memiliki pendidikan terakhir SLTP Sederajat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan masih memiliki tingkat pendidikan menengah. Hanya sedikit dari masyarakat Kecamatan Medan Labuhan mengenyam pendidikan tingkat atas.

Penelitian menunjukkan terdapat 2 responden (2%) memiliki pendidikan Diploma. Sementara terdapat 4 responden (4%) memiliki pendidikan terakhir Perguruan Tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat mayoritas masyarakat Kecamatan Medan Labuhan berusia muda tetapi memiliki tingkat pendidikan rendah. Jika tidak dikelola dengan baik, masyarakat produktif berpendidikan rendah ini akan banyak menimbulkan potensi permasalahan.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta. Terdapat 84 responden (84%) memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta khususnya bergerak pada usaha kecil dan menengah. Sebagian besar lainnya responden memiliki pekerjaan lainnya yaitu sebagai nelayan. Terdapat 12 responden (12%) memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Nelayan pada masyarakat Kecamatan Medan Labuhan merupakan nelayan harian yang hanya memiliki satu atau dua sampan kecil. Sementara hanya terdapat 4 responden (4%) memiliki status sebagai mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Kecamatan Medan Labuhan masih memiliki penghasilan rendah. Mayoritas responden berpenghasilan Rp. 500.000,- s.d Rp. 1.500.000,-. Terdapat 55 responden (55%) memiliki penghasilan per bulan Rp. 500.000,- s.d Rp. 1.500.000,-. Sebagian besar lagi bahkan memiliki penghasilan di bawah Rp. 500.000,- dalam satu bulan. Terdapat 43 responden (43%) berpenghasilan di bawah Rp. 500.000,-.

Secara keseluruhan terdapat 98% responden memiliki penghasilan bulanan di bawah UMK Kota Medan sebesar Rp. 1.800.000,-. Hanya terdapat 2 responden (2%) memiliki penghasilan antara Rp. 1.500.000,- s.d Rp. 3.000.000,- dalam sebulan. Hasil penelitian ini menguatkan survei Badan Pusat Statistik Kota Medan tahun 2015 yang menempatkan daerah Medan Bagian Utara menyumbang sebagian besar masyarakat miskin di Kota Medan.

### **Kegiatan Reses Sebagai Proses Penyerapan Aspirasi Masyarakat**

Reses DPRD merupakan hubungan antara anggota DPRD dengan konstituennya dan sebagai bentuk konsultasi di daerah pemilihannya guna untuk menyerap, menghimpun serta menindaklanjuti aspirasi konstituen atau masyarakat. Salah satu tujuan dari kegiatan reses adalah menyerap aspirasi masyarakat. Tabel 4.13 menggambarkan respon masyarakat terhadap kegiatan reses sebagai proses penyerapan aspirasi masyarakat Dapil V Kota Medan.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden merasa setuju bahwa pelaksanaan kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan sebagai proses penyerapan aspirasi masyarakat Dapil V Kota Medan. Terdapat 57 responden (57%) menyatakan setuju kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan sebagai proses penyerapan aspirasi masyarakat Dapil V Kota Medan. Sementara terdapat 43 responden (43%) menyatakan sangat setuju kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan sebagai proses penyerapan aspirasi masyarakat Dapil V Kota Medan.

Sebagian besar aspirasi yang disampaikan masyarakat melalui anggota DPRD kemudian dilanjutkan pada paripurna DPRD kota Medan. Hasil paripurna reses kemudian diserahkan kepada Walikota Medan untuk dijadikan rekomendasi kegiatan Pemerintah Kota Medan pada tahun mendatang. Masyarakat selama ini merasa kesulitan untuk menyampaikan aspirasi permasalahan sekitar mereka melalui saluran musrenbang. Hal ini disebabkan tidak semua masyarakat boleh mengikuti proses musrenbang. Sementara pada kegiatan reses, semua keluhan dan masalah masyarakat ditampung, didata dan kemudian disalurkan dengan baik oleh anggota DPRD Kota Medan.

Tabel: Kegiatan Reses Sebagai Proses Penyerapan Aspirasi Masyarakat

Kegiatan Reses Sebagai Proses Penyerapan Aspirasi Masyarakat	ekuensi	(%)
Tidak Setuju	0	0
Kurang Setuju	0	0
Setuju	57	57
Sangat Setuju	43	43
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2017

### Efektifitas Reses

Mayoritas responden setuju kegiatan reses sebagai proses Penyerapan aspirasi masyarakat Dapil V Kota Medan. Terdapat 57 responden (57%) menyatakan setuju kegiatan reses sebagai proses Penyerapan aspirasi masyarakat Dapil V Kota Medan; mayoritas responden juga berpendapat kegiatan reses sebagai proses pengawasan pembangunan Di Dapil V Kota Medan. Terdapat 56 responden (56%) menyatakan setuju kegiatan reses sebagai proses pengawasan pembangunan Di Dapil V Kota Medan; mayoritas responden juga menyatakan setuju kegiatan reses sebagai peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Dapil V Kota Medan. Terdapat 51 responden (51%) menyatakan sangat setuju kegiatan reses sebagai proses pengawasan pembangunan Di Dapil V Kota Medan.

Proses pengenalan anggota DPRD, proses penyerapan aspirasi, proses pengawasan pembangunan, dan proses peningkatan aspirasi menjadi indikator penting keberhasilan proses kegiatan reses. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar atau mayoritas responden menyatakan setuju bahwa kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan berdampak langsung bagi masyarakat. Program kegiatan reses menjadi bentuk komunikasi, bentuk partisipasi, bentuk pengawasan dan bentuk penyerapan aspirasi masyarakat yang baik dalam proses demokrasi kita. Sehingga tidak perlu kita pertanyakan lagi apakah reses masih menjadi model yang relevan dalam program DPRD Kota Medan?. Hasil penelitian ini menjadi bentuk dukungan dari masyarakat melanjutkan program kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan ke depannya menjadi lebih baik.

Indikator lain untuk menunjukkan keberhasilan program reses dalam penelitian ini kita bagi pada beberapa kategori yaitu: infrastruktur, ekonomi, pendidikan, keamanan dan ketertiban, dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden mendapatkan manfaat peningkatan dalam berbagai bidang tersebut.

Manfaat reses dalam peningkatan infrastruktur Dapil V Kota Medan dianggap baik mayoritas responden. Terdapat 66 responden (66%) menyatakan kegiatan reses memberikan peningkatan pembangunan infrastruktur; terdapat 57 responden (57%) menyatakan baik manfaat kegiatan reses dalam peningkatan ekonomi Dapil V Kota Medan; terdapat 72 responden (72%) menyatakan baik manfaat reses dalam peningkatan pendidikan Dapil V Kota Medan; terdapat 50 responden (50%) menyatakan mendapatkan manfaat reses dalam peningkatan keamanan dan ketertiban Dapil V Kota Medan; dan terdapat 67 responden (67%) menyatakan mendapatkan manfaat reses dalam peningkatan ketersediaan lapangan pekerjaan Dapil V Kota Medan.

Keseluruhan indikator dalam penelitian ini diterima dan disetujui dengan baik oleh mayoritas responden. Mayoritas responden berpendapat mendapatkan manfaat kegiatan reses dalam peningkatan infrastruktur, pendidikan, keamanan dan ketertiban serta ketersediaan lapangan pekerjaan.

### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik peserta kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan di Kecamatan Medan Labuhan antara lain: Pria dan Wanita; berusia usia 26-30 tahun; tingkat pendidikan SMU Sederajat; memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta; tingkat penghasilan Rp. 500.000,- s.d Rp. 1.500.000,-.
2. Respon mengenai fasilitas yang digunakan dalam kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan menunjukkan, antara lain: kondisi gedung; kondisi meja dan kursi; kondisi pengeras suara; kualitas makanan dan minuman yang disajikan; dalam kondisi baik. Sementara ketersediaan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:

waktu menyampaikan pendapat dan ketersediaan waktu tanya jawab adalah tersedia bagi responden. Responden tidak setuju ketersediaan fasilitas; ketebatasan anggaran; dan ketersediaan waktu menjadi faktor penghambat kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan.

3. Responden menyetujui manfaat kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan sebagai proses mengenal anggota DPRD yang Berasal dari Dapil V Kota Medan, proses penyerapan aspirasi masyarakat Dapil V Kota Medan. proses pengawasan pembangunan Di Dapil V Kota Medan, dan sebagai peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Dapil V Kota Medan.
4. Sementara manfaat kegiatan reses anggota DPRD Kota Medan dianggap baik dalam pembangunan, antara lain: peningkatan infrastruktur peningkatan pendidikan, peningkatan keamanan dan ketertiban; dan terdapat peningkatan ketersediaan lapangan pekerjaan Dapil V Kota Medan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alva, Berry.2015. Analisis Hasil Reses DPRD dalam Penyusunan Dan Penetapan APBD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2014. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik. Volume 2 No. 2
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Efriza. 2014. Studi Parlemen, Sejarah, Konsep dan Lanskap Politik Indonesia. Malang. Setara Press.
- Gerung. Rocky.2004. Partai Perhimpunan Indonesia Baru, Etika dan Tugas Politik Oposisi, Jakarta:Sudut Pandang.
- Held, David. 2006. Model-Model Demokrasi, Jakarta: Akbar Tanjung Institute.
- Herold, Crouch.1981. Masyarakat, Politik dan Perubahan, Depok: FISIP UI.
- Karianga, Hendra. 2011. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. Bandung. Alumni.
- Kriyantono, Rachmat (2009). Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai ContohPraktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Marijan, Kacung. 2011.Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- O'Donnell, Guillermo dan Philippe C. Schmitter.1993. Transisi Menuju Demokrasi Rangkaian Kemungkinan dan Ketidakpastian. Jakarta: LP3ES.
- Sopanah, Ana. 2012. Ceremonial Budgeting: Public Participation in Development Planning at an Indonesian Local Government Authority. Journal of Applied Management Accounting Research Volume 10.Nomor 2.
- Syaukani HR, Gaffar Afan dan Rasyid Ryaas. 2009. Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ubaedillah, A dan Abdul Rozak.2006. Pendidikan Kewarganegaraan:Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah,
- Usman Sunyoto. 2004. Jalan Terjal Perubahan Sosial.Yogyakarta:CIReD.
- Rubin, Irene S. 2006. The Politics of Public Budgeting: Getting and Spending Borrowing and Balencing. Chantam.Chantam House.
- Surbakti. Ramlan.1992. Memahami Ilmu Politik, Jakarta:PT. Gramedia Widiasarana Indonesia,
- Takeshi, Ito. 2006. The dynamics of local governance reform in decentralizing Indonesia: participatory planning and village empowerment in Bandung, West Java. Asian and African Area Studies, Volume 5.Nomor 2.
- Tarigan, Robinson. 2012. Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta. BumiAksara.
- Wasistiono, Sadu dan Yonatan Wiyoso. 2009. Meningkatkan Kinerja Dewan. Bandung: Fokus Media.